

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. Y dengan masalah gangguan citra tubuh di RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur dan penerapan manajemen kasus : Stimulasi tumbuh kembang kognitif, bahasa, emosional dan kepribadian pada anak usia sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kampung Durian RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya gangguan citra tubuh pada klien yang mengalami perubahan bentuk tubuh yang disebabkan oleh penyakit, seperti post stroke. klien mengalami kelemahan sebelah (hemiparise) dan kemampuan berkomunikasi menjadi berkurang yang sangat berdampak pada aktivitas sehari-hari pasien pasca stroke.
2. Diagnose keperawatan yang ditegakkan pada pasien sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu diagnose gangguan citra tubuh pada pasien dengan kelemahan anggota gerak kiri dan bibir pelo arah kanan. Dimana Ny. Y merasa tidak menyukai bagian tubuh kirinya yang lemah serta bibirnya yang pelo akibat dirinya terserang stroke iskemik. Keliat et.al (2011), menyatakan bahwa gangguan citra tubuh adalah sebuah perasaan ketidakpuasan terhadap tubuhnya yang disebabkan oleh perubahan struktur, ukuran, bentuk, dan fungsi tubuh karena tidak sesuai dengan yang diinginkan. Adapun penyebab terjadinya gangguan citra tubuh, yaitu kerusakan atau kehilangan bagian tubuh, perubahan ukuran, bentuk dan penampilan tubuh, dan tindakan pembedahan.

3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, membantu pasien mengenal gangguan citra tubuh, Mendiskusikan tentang citra tubuh, penerimaan terhadap citra tubuh, aspek positif, dan cara meningkatkan citra tubuh., latihan terapi aiueo, dan latihan terapi genggam bola.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah gangguan citra tubuh sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu dan keluarga, yaitu membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengenal gangguan citra tubuh, Mendiskusikan tentang citra tubuh, penerimaan terhadap citra tubuh, aspek positif, dan cara meningkatkan citra tubuh. latihan terapi aiueo, dan latihan terapi genggam bola
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. Y menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. Y dapat melakukan cara pengontrolan gangguan citra tubuh dengan cara melatih bagian tubuh yang sehat, melatih bagian tubuh yang terganggu, terapi bicara aiueo, dan terapi genggam bola.
6. Penerapan pilar keempat mengenai manajemen kasus CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan mengikut sertakan kader dan tokoh masyarakat dalam pendidikan kesehatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan di wilayah RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur menunjukkan peningkatan stimulasi tumbuh kembang anak usia sekolah terkait kognitif, bahasa, emosional dan kepribadian dengan melakukan terapi bermain cerdas cermat dan pemutaran film kartun.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas

a) Asuhan Keperawatan

Disarankan kepada perawat Puskesmas khususnya perawat CMHN di wilayah kerja Puskesmas Andalas, agar segera membentuk kader jiwa di wilayah RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur, sehingga masalah jiwa yang ada di wilayah tersebut bisa teratasi. Selain itu sebaiknya diadakan penyuluhan setiap bulannya mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia sekolah dan perawat Puskesmas dapat melakukan pendataan baru serta pengelolaan kasus untuk kelompok sehat dan gangguan yang merupakan cakupan kesehatan jiwa, serta memfokuskan pendidikan kesehatan mengenal masalah kesehatan jiwa dan cara penanganannya.

b) Manajemen Pelayanan

Disarankan kepada perawat CMHN agar dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada klien dengan resiko dan masalah gangguan citra tubuh, dan menerapkan asuhan keperawatan pada klien dan keluarga sehingga masalah kesehatan jiwa klien dapat teratasi dan untuk mencegah seseorang mengalami gangguan akibat gangguan citra tubuh yang berkepanjangan. Dan disarankan pada perawat CMHN dapat kontiniu dalam melakukan pendidikan kesehatan jiwa agar tindakan pencegahan dapat dilakukan pada anggota masyarakat yang beresiko mengalami gangguan psikososial.

2. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada klien dalam meningkatkan derajat kesehatan, khususnya masalah gangguan citra tubuh, dan keluarga dapat mengingatkan klien untuk mempraktekkan cara mengatasi gangguan citra tubuh dengan cara yang sudah diajarkan.

3. Bagi pendidikan

Proses pembelajaran diharapkan tidak hanya berfokus pada keperawatan jiwa di Rumah Sakit, tetapi juga di komunitas. Disarankan kepada Instistusi pendidikan agar memasukkan materi CMHN, asuhan keperawatan sehat jiwa dan asuhan keperawatan masalah psikososial (resiko) sebagai materi dalam mata kuliah keperawatan jiwa.

